

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.¹

Desain yang digunakan adalah desain kelompok kontrol *pre-test* dan kelompok eksperimen *post test* (*Pre-test-Post-test Control Group Design*). Dalam penelitian ini subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua kelompok penelitian yang mendapatkan perlakuan berbeda. Masing-masing kelompok mendapatkan *pre-test* (O1) dan *post test* (O2). Tabel desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h.3

Tabel II Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan:

O1: *Pre-test* (tes awal)

O2: *Post-test* (tes akhir)

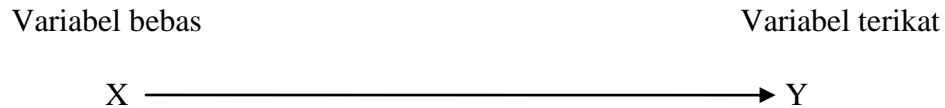
X1: Perlakuan di kelas eksperimen (pembelajaran dengan model POE)

X2: Perlakuan di kelas kontrol (pembelajaran SFE)

Kelompok yang menggunakan pembelajaran dengan model POE ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang menggunakan buku teks cetak ditetapkan sebagai kelas kontrol. Sebelumnya, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan model POE dan kelas kontrol menggunakan model SFE. Setelah itu kedua kelas diberikan *post-test*, dan hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pre-test* sehingga diperoleh hasil selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Darussalam Ampah, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model POE pada pembelajaran tematik. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

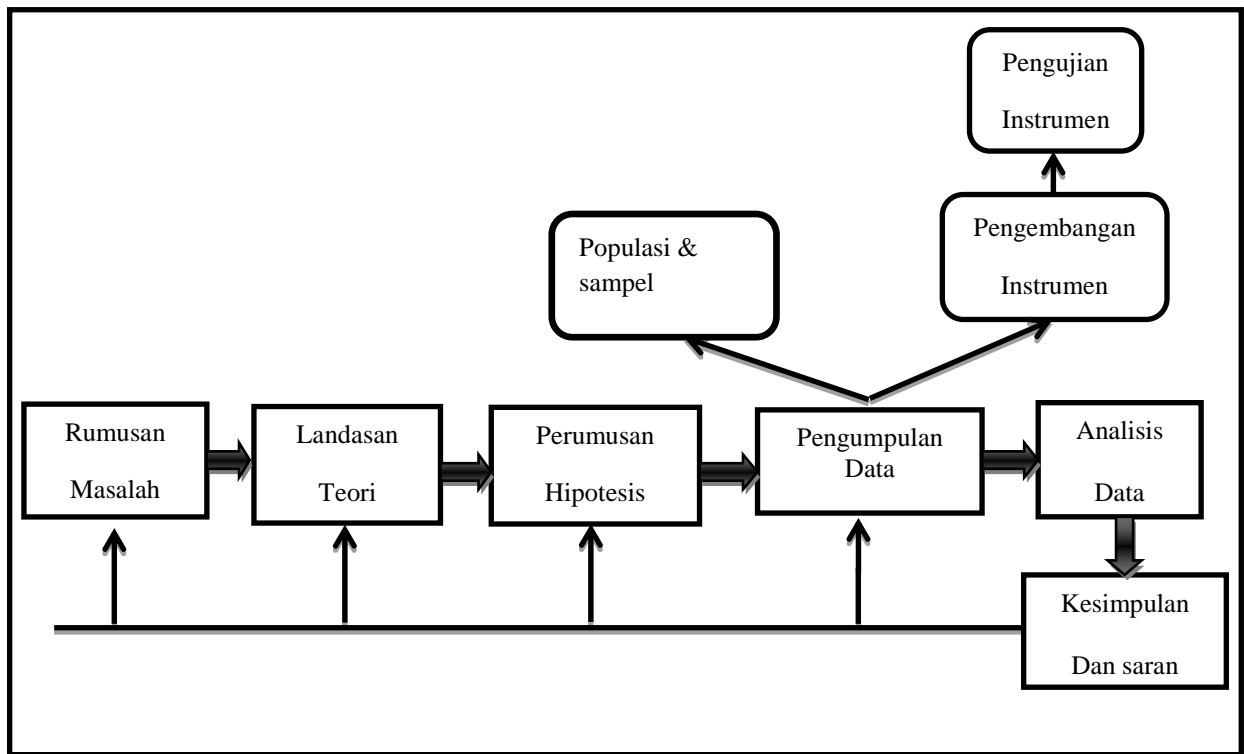
X : Penggunaan model POE dalam pembelajaran tematik

Y : Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Darussalam Ampah.

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan metode statistik.² Dalam penelitian kuantitatif ini terdapat komponen dan proses penelitian yang harus dilalui seperti pada gambar dibawah ini.

²Margono. *Metode Penelitian Pendidikan.*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 103-105



Gambar proses penelitian

Berdasarkan gambar diatas diberikan penjelasan sebagai berikut. Setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, namun masalah yang dibawa peneliti kuantitatif dan kualitatif berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.³

³Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D)*. (Bandung,: Alfabeta, 2013), cet ke-17, h. 49-50

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Darussalam Ampah Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 40 orang dan tersebar pada dua kelas, yaitu kelas V A dan V B. Sebaran siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat pada tabel 3. 2.

Tabel III. Jumlah siswa

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V A	10	12	22
2.	V B	8	10	18
Jumlah		18	22	40

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B dengan jumlah siswa 40 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono, “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁶ Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok yang sudah ada pada

⁴ *Ibid.*, h. 117.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. ke-15, h. 174.

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, h. 124.

populasi, dan akan dipilih secara acak untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI Darussalam Ampah dengan alasan:

1. MI Darussalam Ampah belum pernah dilakukan penelitian sejenis
2. Ketersediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang hasil *Pre-test* siswa kelas V MI Darussalam Ampah.
- 2) Data tentang hasil *Post-test* siswa kelas V MI Darussalam Ampah pada Pembelajaran TEMATIK dengan menggunakan model POE dan buku teks pelajaran.

b. Data Penunjang

Data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MI Darussalam Ampah.
- 2) Jumlah siswa MI Darussalam Ampah.
- 3) Jumlah dewan guru dan staf tata usaha MI Darussalam Ampah.
- 4) Jumlah sarana dan prasarana MI Darussalam Ampah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka peneliti menggali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas V MI Darussalam Ampah tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Dokumentasi, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Tes yang akan digunakan adalah tes obyektif berbentuk pilihan ganda. Tes diadakan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*.

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 158

Instrumen tes mengukur kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yang digunakan sebanyak 20 soal pilihan ganda. Adapun pedoman penskoran seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. Pedoman Penskoran Instrumen Tes

Jenis Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal
Pilihan Ganda	5	20	100
Skor Total Maksimal			100

Skor yang diperoleh siswa kemudian diinterpretasi menjadi nilai akhir menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai berikut:

Tabel V. Interpretasi Predikat Hasil Tes⁸

Nilai	Kualifikasi
95 – 100	Istimewa
80 – < 95	Amat Baik
65 – < 80	Baik
55 – < 65	Cukup
40 – < 55	Kurang
00 – < 40	Sangat Rendah

Persentase data hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus dari Sudijono (2010),⁹ adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

⁸ Adaptasi dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, 2004, h.27

⁹ Sudijono, A, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku.¹⁰ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tiap tahapan dalam model pembelajaran yang sedang diteliti.

Hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran tematik ditentukan dengan acuan kriteria aktivitas siswa pada tabel berikut.

Tabel VI. Interpretasi Predikat Aktivitas Siswa¹¹

Skor total	Kualifikasi
76 – 100	Baik sekali
61 – 75	Baik
56 – 60	Cukup
< 55	Kurang

Adapun instrumen lembar observasi siswa dan lembar observasi guru bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta.2014), hal 188.

¹¹ Arikunto, 2010

Tabel VII. Lembar Observasi Siswa

Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Skor				Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan guru								
2.	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru								
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru								
4.	Antusias siswa terhadap proses pembelajaran								
5.	Keceriaan siswa dalam pembelajaran								
6.	Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran								
7.	Siswa menanggapi dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru								
8.	Pastisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran								
Jumlah									
Persentase									

Keterangan

1. siswa yang melakukan aktivitas < 25%
2. siswa yang melakukan aktivitas 25% - 50%
3. siswa yang melakukan aktivitas 51% - 75%
4. siswa yang melakukan aktivitas 76% - 100%

Penilaian aktivitas siswa dari hasil observasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$$N = \text{Nilai}^{12}$$

$$\text{Skor Maksimal} = 32$$

¹² Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. ke-2, h. 136.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk *pretest*, hasil *posttest*, RPP, materi yang akan diajarkan, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII. Matriks Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang hasil <i>pre-test</i> siswa kelas V MI Darussalam Ampah pada pembelajaran Tematik b. Data tentang hasil <i>pos-test</i> siswa kelas V MI Darussalam Ampah pada pembelajaran Tematik. dengan menggunakan model POE dan buku teks pelajaran. 	Siswa Siswa	Tes Tes
2.	Data penunjang meliputi:		Dokumentasi dan

¹³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013, hlm. 274

	a. Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	observasi
	b. Jumlah siswa MI Darussalam Ampah	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	c. Jumlah guru dan staf tata usaha MI Darussalam Ampah	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	d. Jumlah sarana dan prasarana di MI Darussalam Ampah	Dokumen	Dokumentasi dan observasi

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrument tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada Kurikulum 2013.
- c. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- d. Butir-butir soal berbentuk soal pilihan ganda.
- e. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

Soal yang disusun sebanyak dua perangkat yang masing-masing terdiri atas 10 soal dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada SK/KD kelas V. soal-soal yang akan diujicobakan bisa dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Shodiq Abdullah, “valid dan reliabel merupakan dua kriteria utama yang menjadi karakteristik pokok instrumen yang baik”.¹⁴ Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Uji coba instrumen tes diberikan pada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁵ Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan tes yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur, maka dilakukan uji validitas soal.

Untuk mengetahui butir soal tersebut valid dilakukan menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan *SPSS version 22 for windows*. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.} \leq 0.05$, maka dinyatakan valid.

¹⁴Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), Cet. ke-1, h. 76.

¹⁵Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), Cet. ke-1, h. 5.

- b. Jika sig. > 0.05, maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁶ Reliabilitas soal dimaksudkan untuk melihat kekonsistenan soal dalam mengukur respons siswa. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Uji reliabilitas sendiri menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan alat *SPSS Versi 22*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai alpha yang dihasilkan adalah lebih besar dari 0,6.

Perhitungan reliabilitas instrument *pre-tes* dan *pos-test* pada penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS Version 22 for Windows*. Instrument dikatakan reliabel ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ = Reliabel
- b. Nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ = Tidak Reliabel

3. Hasil Uji Coba Tes

Pelaksanaan uji coba instrument penelitian berupa soal-soal dilakukan diluar lokasi penelitian yaitu MI Siti Mariam Banjarmasin. Hal itu dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Uji instrument tersebut dilakukan pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020. Kelas yang diambil untuk uji coba adalah kelas V

¹⁶ *Ibid.* h. 4.

yang terdiri dari 20 orang untuk melaksanakan uji coba instrument. Mereka disuruh menjawab dua perangkat soal yang masing-masing terdiri atas 20 soal.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Predict Observe Explain* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Pre-test dan *post-test* masing-masing terdiri atas 20 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Pada pilihan ganda tersebut, siswa akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari empat alternative jawaban. Soal yang digunakan untuk *pre-test* sama dengan soal yang digunakan untuk *post-test*, agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX. Pemberian Skor Intrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk Setiap Soal	Skor Maksimal
Pilihan ganda	20	1-20	5	100

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel X. Interpretasi Hasil Belajar¹⁷

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik

¹⁷ Adaptasi dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004),h.27

4.	55,00 - < 65,00	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari/angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi¹⁸

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan model POE dan yang hanya menggunakan buku teks yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

¹⁸Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), Cet. ke-1, h. 27.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis di atas dilihat dari nilai signifikansi sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dan prosedur yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Revisi desain proposal
 - c. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyiapkan instrument pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, angket, tes, dan instrument lainnya yang diperlukan.
 - e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
- c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan
- d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan
- e. Menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.